

**PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM SYEKH AHMAD  
AL-QUSHASHI DAN RELEVANSINYA DI ERA  
MODERN**

**Tesis**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

**HANIF FATHONI**

**921.016.19.036**

**PASCASARJANA**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**KEDIRI**

**2021**

## PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Pascasarjana IAIN Kediri

### PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM SYEKH AHMAD AL- QUSHASHI DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN

**Hanif Fathoni**

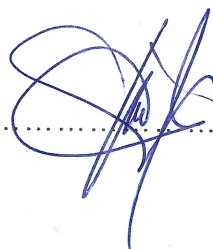
**NIM: 921.016.19.036**

**Disetujui Oleh:**

Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag

NIP. 197312151999031002

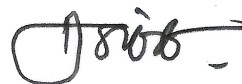
1. ....



Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.

NIP. 197506132003121004

2. ....




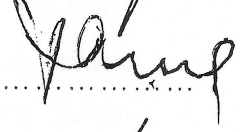


Kediri, 29 Juli 2021

## PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM SYEKH AHMAD AL-QUSHASHI DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal 18 Agustus 2021.

Tim Penguji:

1. Dr. A. Halil Thahir, M.H.I (Ketua)
2. Dr. Hj. Mu'awanah, M.Pd. (Penguji Utama)
3. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag (Penguji)
4. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. (Penguji)

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Kediri, 18 Agustus 2021

Mengetahui

Direktur,



  
Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hanif Fathoni  
NIM : 921.016.19.036  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Penelitian : PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM SYEKH AHMAD  
AL-QUSHASHI DAN RELEVANSINYA DI ERA  
MODERN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 18 Agustus 2021

Hormat Saya,



Hanif Fathoni

## MOTTO

وَإِنْ جَاهَدَكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا

مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(Surat Luqman: 15)

فَلَا بُدَّ أَنْ يَكُونَ عِنْدَ الشَّيْخِ دِينُ الْأَنْبِيَاءِ وَتَدْيِيرُ الْأَطِبَّاءِ وَسِيَاسَةُ  
الْمُلُوكِ وَحِينَئِذٍ يُقَالُ الْأُسْتَاذُ

“Guru harus memiliki kemampuan agama para nabi, kemampuan manajemen para dokter, dan kemampuan politik para raja, dan pada saat itu baru ia disebut “al-ustadz”

الْإِرَادَةُ تَرْكُ الْإِرَادَةِ

Syarat menjadi murid adalah meninggalkan keinginan diri (mengikuti segala yang diarahkan oleh guru)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang-orang tercinta saya, (almarhum) ayah saya KH. Mahmud Rosyad, Ibu kandung saya Hj. Siti Arifah, ibu mertua saya Hj. Martini, istri tersayang Siti Fatimah, ananda tercinta Muhammad Syafiq Badruzzaman serta teman sharing dan kakak saya Hasib Rosyadi yang dengan tulus ikhlas mendoakan saya, memberi dukungan penuh baik lahir maupun batin, selalu memberi semangat, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini. .
2. Dosen pembimbing tesis bapak Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag, dan Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. yang telah rela meluangkan banyak tenaga dan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Kediri, terkhusus Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang telah membimbing dan menyalurkan ilmunya.
4. Teman-Teman PAI Pascasarjana MADIN angkatan 2019 Ust. Ahmad Fithonik Ibnu Malik, Ust. Ahmad Mahali, Ustdz. Nyai Baitil Izzah, Ust. Binarto, Ust. Fathul Ma'arif, Ust. Hasib Rosyadi, Ust. Wiwik Mashabi, Ust. Ida Anshori, Ust. Moh. Bisri Afandi, Ust. Eri Masrur Arafat, Ust. Mat Sabar, Ust. Moh. Masykur, Ust. Moch. Syaikhul Bahri, Ust. Rofi' Addaroini, Ust. M. Edy Muttaqin, Ust. Taufiqurrohman, Ust. Moh. Badrul Munir, Ust. Zainal Arifin, Ust. Munirul Khafidz, Ustdz. Wasi'ul Maghfiroh, Ustdz. Lilis Lutfiyatun Ni'mah, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.
5. Teman-teman Tarekat Syathoriyah Indonesia, Majelis Dzikir Ar-Rosyad serta seluruh pihak yang telah mendoakan saya dan memberi dukungan kepada saya tanpa bisa saya sebutkan satu per satu.

## ABSTRAK

HANIF FATHONI, 2021, Pemikiran Pendidikan Islam Syekh Ahmad Al-Qushāshī Dan Relevansinya Di Era Modern, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah , Pascasarjana IAIN Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag, 2. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.

Kata Kunci: Pemikiran Pendidikan Islam, al-Qushāshī, Pendidikan Islam

Sejarah perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, tidak terlepas dari peran para ulama timur tengah yang memiliki pengaruh cukup besar di masa lalu. Dalam konteks ini, kajian pemikiran pendidikan Islam menjadi sangat penting dilakukan. Syekh Ahmad al-Qushāshī merupakan representasi ulama abad ke 17 yang patut dikaji serta ditelaah pemikirannya karena berkaitan erat dengan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini diperlukan, karena belum ada yang membahas al-Qushāshī khususnya tentang pendidikan agar dapat memahami tujuan, metode, kurikulum, pola interaksi guru-murid dalam pendidikan menurut al-Qushāshī, serta relevansinya dengan pendidikan era modern di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode deskriptif analitik, karena dalam seluruh prosesnya penulis menggunakan berbagai macam pustaka yang relevan untuk menjawab permasalahan yang dicermati. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya-karya al-Qushāshī seperti *as-Simth al-Majid*, dan *Manzūnah al-Tawhīd* serta beberapa kitab murid al-Qushāshī seperti *al-Umam li Iqazh al-Himam* (karya Syekh Ibrahim al-Kurani) serta *Fawāid al-Irtihāl* (Mustafa al-Hamawi) dan *al-Rihlah al-Ayyāshiyah* (karya Abdullah Al-Ayyāshī). Adapun data sekunder yang digunakan berasal dari sumber-sumber terkait seperti *Tanbīhu al-Māsyi fi at-Tarīq al-Qushāshī* karya Syekh Abd al-Ra'ūf al-Fansūri, *Seventeenth-Century Islamic Teaching in Medina: The Life, Circle, and Forum of Ahmad al-Qushashī* dan beberapa sumber lainnya. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah *content analisis* yang digagas oleh Shelley dan Krippendorff.

Hasil penelitian tentang pemikiran pendidikan al-Qushāshī dapat digambarkan secara ringkas sebagai berikut: **Pertama**, tujuan pendidikan menurut al-Qushāshī adalah 1). Untuk mentauhidkan Allah, 2). Agar menjadi hamba yang bertakwa (*al-muttaqi*). Kemudian indikatornya adalah ikhlas karena Allah serta tidak mensekutukan-Nya, takut kepada-Nya, mencintai dan banyak mengingat-Nya. **Kedua**, kurikulum pendidikan menurut al-Qushāshī adalah kurikulum yang berlandaskan tauhid. Kurikulum ini dibagi menjadi tauhid untuk awam, khusus dan sangat khusus. Pendekatan kurikulum al-Qushāshī berdasarkan pola integrasi antara antara ilmu lahir (eksoteris) dan ilmu batin (esoteris). **Ketiga**, metode pendidikan menurut al-Qushāshī adalah metode keteladanan, metode *bai'at* dan *talqīn*, *al-Ṣuhbah* dan *al-Ta'dīb*, metode *taslīm*, dan metode *Ilbās*. **Keempat**, pola interaksi guru dan murid adalah pola interaksi kekeluargaan, dimana guru berperan sebagai orang tua, pendidik, dan pemandu murid. **Kelima**, pemikiran

pendidikan al-Qushāshī cukup relevan dengan pendidikan di Era Modern, khususnya untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang ada.

#### ABSTRACT

HANIF FATHONI, 2021, Pemikiran Pendidikan Islam Syekh Ahmad Al-Qushāshī Dan Relevansinya Di Era Modern, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah , Pascasarjana IAIN Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag, 2. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.

Keywords: Islamic Educational Thought, al-Qushā shī, Islamic Education

The history of the development of Islamic education in Indonesia, cannot be separated from the role of middle eastern scholars who had considerable influence in the past. In this context, the study of Islamic education thought is very important to do. Sheikh Ahmad al-Qushāshī is a representation of a 17th century ulema who deserves to be studied and his thoughts examined because it is closely related to the development of Islamic education in Indonesia. This research is needed, because no one has discussed al-Qushāshī especially about education in order to understand the objectives, methods, curriculum, teacher-student interaction patterns in education according to al-Qushāshī, and their relevance to modern education in Indonesia. .

This research is a library research with analytical descriptive method, because in the whole process the writer uses various kinds of relevant literature to answer the problems observed. The primary data sources used in this study were the works of al-Qushāshī such as as-Simth al-Majid, and Manzūnah al-Tawhīd as well as several books of students of al-Qushāshī such as al- Umam li Iqazh al-Himam (by Sheikh Ibrahim al-Kurani) and Fawāid al-Irtihāl (Mustafa al-Hamawi) and al-Riḥlah al-Ayyāshiyah (by Abdullah Al-Ayyāshi). The secondary data used comes from related sources such as Tanbīhu al-Māsyi fi at-Ṭarīq al-Qushāshī by Sheikh Abd al-Ra'ūf al-Fansūri, Seventeenth-Century Islamic Teaching in Medina: The Life, Circle, and Forum of Ahmad al-Qushashi and other sources. While the data analysis technique used is content analysis which was initiated by Shelley and Krippendorff.

The results of research on the educational thought of al-Qushāshī can be described briefly as follows: First, the goals of education according to al-Qushāshī are 1). To unite Allah, 2). To be a pious servant (al-muttaqi). Then the indicator is sincerity for Allah and does not associate partners with Him, fears Him, loves and remembers Him a lot. Second, the educational curriculum according to al-Qushāshī is a curriculum based on monotheism. This curriculum is divided into monotheism for lay, special and very special. The curriculum approach of al-Qushāshī is based on the pattern of integration between the *shariah* (exoteric) and *hakikat* (esoteric) knowledge. Third, the educational



method according to al-Qushāshī is the exemplary method, the bai'at and talqīn method, al-Ṣuhbah and al-Ta'dīb, the taslīm method, and the Ilbās method. Fourth, the pattern of teacher-student interaction is a familial interaction pattern, where the teacher acts as a parent, educator, and student guide. Fifth, the thought of al-Qushāshī education is quite relevant to education in the Modern Era, especially to overcome existing educational problems.

### ملخص

HANIF FATHONI, 2021, *Pemikiran Pendidikan Islam Syekh Ahmad Al-Qushāshī Dan Relevansinya Di Era Modern*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah , Pascasarjana IAIN Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag, 2. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.

### الكلمات المفتاحية: فكر التربية الإسلامية، القشاشي، التربية الإسلامية

لا ينفصل تاريخ تطور التعليم الإسلامي في إندونيسيا عن دور علماء الشرق الأوسط الذين كان لهم تأثير كبير في الماضي. في هذا السياق، تصبح دراسة الفكر التربوي الإسلامي مهمة للغاية. الشيخ أحمد القشاشي هو أحد من علماء القرن السابع عشر الذين يستحقون الدراسة وفحص أفكاره لأنها مرتبطة ارتباطاً وثيقاً بتطوير التعليم الإسلامي في إندونيسيا. هذا البحث ضروري، لأن أحداً لم يناقش القشاشي خاصة في مجال التعليم من أجل فهم الأهداف والأساليب والمناهج وأنماط التفاعل بين المعلم والطالب في التعليم حسب القشاشي ومدى صلتها بالموضوع التعليم الحديث في إندونيسيا.

هذا البحث عبارة عن بحث مكتبي باستخدام المنهج الوصفي التحليلي، لأنه في العملية برمتها يستخدم الكاتب أنواعاً مختلفة من الأدبيات ذات الصلة للإجابة على المشكلات المطلوبة. كانت مصادر البيانات الأولية المستخدمة في هذه الدراسة هي مؤلفات القشاشي مثل السمط المجيد ومنظومة التوحيد بالإضافة إلى العديد من كتب طلاب القشاشي مثل الأمم لا يفاظ المهمم (للشيخ إبراهيم الكوراني) وفوائد الإرتحال (مصطفى الحموي) والرحلة العياشية (بقلم عبد الله العياشي). تأتي البيانات الثانوية المستخدمة من مصادر ذات صلة مثل تبييه الماشي المنتسب إلى طريق القشاشي للشيخ عبد الرؤوف الفانسوري، التعليم الإسلامي في القرن السابع عشر في المدينة المنورة: حياة ودائرة ومنتدى أحمد القشاشي ومصادر أخرى. في حين أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى الذي بدأه شيلي وكريندورف.

يمكن وصف نتائج البحث في التفكير التربوي للقشة باختصار على النحو التالي: أولاً: أهداف التعليم عند القشاشي هي: (١). لتوحيد الله (٢). أن يكون عابداً تقياً (المتقي). فالمؤشر له الإخلاص لله، وعبادته ولا شريك معه، وخشيته، وحبه وذكره كثيراً. ثانياً: المنهج التربوي عند القشاشي منهج قائم على التوحيد. ينقسم هذا المنهج إلى التوحيد للعامة والخاصة وخاصة الخاصة. ويعتمد منهج القشاشي على نمط التكامل بين علوم الشريعة

(الظاهرية) والحقيقة (الباطنية). ثالثاً: الطريقة التربوية عند القشاشي هي الطريقة النموذجية، طريقة البيعة والتلقين، طريقة الصحبة والتأديب، طريقة التسليم طريقة الإلباس. رابعاً، نمط التفاعل بين المعلم والطالب هو نمط تفاعل عائلي، حيث يعمل المعلم كالشيخ والمعلم والدليل للطالب. خامساً، إن فكر تعليم القشاشي مناسب تماماً بالتعليم في العصر الحديث، وخاصة للحل على المشكلات التعليمية القائمة.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik, dan penulis berharap semoga Allah senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat di dunia maupun akhirat, *amin*.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang diridhai oleh Allah SWT, dengan ajaran yang dibawanya, yaitu ajaran Agama Islam.

Untuk mewujudkan tesis ini banyak sekali pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis, sehingga meskipun mengalami banyak kesulitan, penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Nur Chamid, MM., selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag. selaku Ketua Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam) Pascasarjana IAIN Kediri, dan dosen pembimbing 1.
4. Bapak Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya tesis ini.
5. Yang terhormat Bapak dan Ibu dosen beserta staf Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Kediri. Segenap keluarga serta orang-orang yang senantiasa mendo'akan, menyayangi, membantu, dan memotivasi hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Teman-teman mahasiswa IAIN Kediri, serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu dalam penyelesaian penyusunan tesis ini, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itulah penulis berharap kepada semua pihak yang membaca, agar memberikan saran dan kritik demi perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Kediri, 26 Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	7
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Kerangka Teoritik .....	13
H. Metode Penelitian .....	21
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	21
2. Sumber Data .....	22
3. Metode Pengumpulan Data .....	23
4. Teknik Analisa Data .....	23
I. Sistematika Pembahasan .....	27
Bab II .....	29
Biografi Syeikh Ahmad al-Qushāshī .....	29
A. Sekilas tentang Syeikh Ahmad al-Qushāshī .....	29
B. Lingkungan dan Latar Belakang Pendidikannya .....	32
C. Tokoh-tokoh inspiratornya .....	37
D. Genealogi Intelektual al-Qushāshī .....	41

E. Murid-murid al-Qushāshī .....	49
F. Karya-karyanya .....	52
Bab III .....	59
Pemikiran Pendidikan Islam Syekh Ahmad al-Qushāshī .....	59
A. Pemikiran Pendidikan Islam .....	59
B. Pemikiran Pendidikan Islam Syekh Ahmad al-Qushāshī .....	68
1. Tujuan Pendidikan menurut al-Qushāshī .....	68
a. Tauhid .....	68
b. Takwa .....	73
2. Kurikulum Pendidikan Islam menurut al-Qushāshī .....	83
3. Metode Pendidikan Islam menurut al-Qushāshī .....	102
a. Metode Keteladanan .....	102
b. Metode Bai'at dan Talqīn .....	105
c. Metode al-Ṣuhbah dan al-Ta'dīb .....	107
d. Metode Taslīm .....	108
e. Metode Ilbās .....	110
4. Hubungan Guru dan Murid menurut al-Qushāshī .....	112
Bab IV .....	121
Relevansi Pemikiran Syekh Ahmad al-Qushāshī dengan Pendidikan Islam di Era Modern .....	121
Bab V .....	129
Penutup .....	129
A. Kesimpulan .....	129
B. Implikasi Teoritis dan Praktis .....	130
C. Saran .....	131
Daftar Pustaka .....	132
TENTANG PENULIS .....	137

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Model Situasi Naratif-komunikatif.....	25
Bagan 2 Analisa Konten Krippendorff.....	26
Bagan 3 Silsilah as-Sayyid Badr.....	30
Bagan 4 Silsilah Keluarga Ahmad al-Qushāshī.....	31
Bagan 5 Ikatan Keluarga al-Dajjāni dan ‘Arrāq (Panah hitam menandakan hubungan intelektual guru-murid, dan panah warna-warni menandakan hubungan keluarga).....	35
Bagan 6 Peta Perjalanan Intelektual al-Qushāshī.....	37
Bagan 7 Genealogi Intelektual al-Qushāshī dalam Hadith (Ṣahīh al-Bukhāri) ...	43
Bagan 8 Genealogi Intelektual al-Qushāshī dalam Hadith (Ṣahīh al-Muslim) ...	43
Bagan 9 Genealogi Intelektual al-Qushāshī dalam Hadith (Sunan al-Tirmidhi) .	43
Bagan 10 Genealogi Intelektual al-Qushāshī dalam Usul Fiqh (al-Māturīdi) .....	44
Bagan 11 Genealogi Intelektual al-Qushāshī dalam Tasawuf (Shaṭṭāriyah).....	44
Bagan 12 Genealogi Intelektual al-Qushāshī dalam Tasawuf (Chistiyah) .....	45
Bagan 13 Genealogi Intelektual al-Qushāshī dalam Tasawuf (Qadiriyah).....	45
Bagan 14 Genealogi Intelektual al-Qushāshī dalam Tasawuf (Naqshabandiyah).....	46
Bagan 15 Genealogi Intelektual al-Qushāshī dalam Tasawuf dari jalur ayahnya (Qādiriyah).....	47
Bagan 16 Prosentase Karya-karya al-Qushāshī.....	58
Bagan 17 Tujuan Pendidikan al-Qushāshī.....	83
Bagan 18 Prosentase Pelajaran al-Qushāshī.....	102

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2 Para Guru al-Qushāshī.....	38
Tabel 3 Murid-murid al-Qushāshī .....	52
Tabel 4 Karya-karya al-Qushāshī .....	58
Tabel 5 Tujuan Pendidikan al-Qushāshī.....	83
Tabel 6 Tabel Kuikulum al-Qushāshī.....	92
Tabel 7 Kurikulum dan Tingkatan Murid .....	94
Tabel 8 Kurikulum dan Tingkatan Amal.....	96
Tabel 9 Mata Pelajaran di Halaqah al-Qushāshī .....	101